[270]. BAB DIHARAMKANNYA HASAD (DENGKI)

Hasad adalah mengharapkan lenyapnya suatu nikmat dari pemiliknya, baik itu nikmat agama maupun nikmat dunia. Allah ﷻ berfirman,

﴿ أَمْ يَحْسُدُونَ ٱلنَّاسَ عَلَىٰ مَآ ءَاتَىٰهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِۦ ﴾

"*Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) karena karunia yang telah Allah berikan kepadanya?*" (An-Nisa`: 54).

Dalam bab ini ada hadits Anas yang telah disebutkan di bab sebelumnya.[896]

﴿**1577**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ، فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. أَوْ قَالَ: الْعُشْبَ.

"Jauhilah hasad karena sesungguhnya hasad itu memakan kebaikan-kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar." Atau Nabi ﷺ bersabda, "Rumput." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**[897]

[271]. BAB LARANGAN MENCARI-CARI KESALAHAN ORANG LAIN DAN MENDENGARKAN PEMBICARAAN ORANG YANG TIDAK SUKA PEMBICARAANNYA DIDENGARKAN ORANG LAIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَلَا تَجَسَّسُوا ﴾

"*Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain.*" (Al-Hujurat: 12).

---

[896] (Hadits no. 1575. Ed. T.).

[897] Saya berkata, Dalam *sanad*nya ada rawi yang tidak disebutkan namanya. Lihat *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 1902. (Al-Albani).
Hadits ini tercantum dalam *Dha'if Sunan Abi Dawud*, no. 1048.

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

﴿**1578**﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ، وَلَا تَحَسَّسُوْا، وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا تَنَافَسُوْا وَلَا تَحَاسَدُوْا، وَلَا تَبَاغَضُوْا، وَلَا تَدَابَرُوْا، وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا كَمَا أَمَرَكُمْ. اَلْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَحْقِرُهُ، اَلتَّقْوَى هٰهُنَا، اَلتَّقْوَى هٰهُنَا، وَيُشِيْرُ إِلَى صَدْرِهِ، بِحَسْبِ امْرِىءٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ: دَمُهُ، وَعِرْضُهُ، وَمَالُهُ، إِنَّ اللهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَادِكُمْ وَلَا إِلَى صُوَرِكُمْ، وَلٰكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوْبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

"Jauhilah prasangka karena prasangka adalah pembicaraan yang paling dusta, jangan mencari-cari keburukan orang lain, jangan memata-matai,[898] jangan saling bersaing, jangan saling hasad, jangan saling membenci, dan jangan saling membelakangi. Jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara sebagaimana yang Dia perintahkan kepada kalian. Seorang Muslim adalah saudara Muslim lainnya, dia tidak menzhaliminya, tidak membiarkannya,[899] dan tidak menghinanya. Takwa itu ada di sini, takwa itu ada di sini." Beliau menunjuk ke dadanya. "Cukuplah seseorang memikul keburukan bila dia merendahkan saudaranya yang Muslim. Setiap Muslim atas Muslim lainnya haram darah, kehormatan, dan hartanya. Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada jasad maupun rupa kalian,

[898] Yakni, memata-matai aib manusia dan menelusurinya. Bersaing artinya berambisi terhadap sesuatu dan memonopolinya.

[899] Yakni, membiarkannya dengan tidak menolongnya, tidak membantunya, dan berpangku tangan darinya.

akan tetapi Dia melihat kepada hati dan amal perbuatan kalian."[900]

Dalam sebuah riwayat,

لَا تَحَاسَدُوْا، وَلَا تَبَاغَضُوْا، وَلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا تَحَسَّسُوْا وَلَا تَنَاجَشُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

"Jangan saling hasad, jangan saling membenci, jangan memata-matai, jangan mencari-cari keburukan orang lain, jangan saling ber*najasy*,[901] dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."

Dalam sebuah riwayat,

لَا تَقَاطَعُوْا، وَلَا تَدَابَرُوْا، وَلَا تَبَاغَضُوْا وَلَا تَحَاسَدُوْا، وَكُوْنُوْا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

"Jangan saling memutuskan hubungan, jangan saling memunggungi, jangan saling membenci, jangan saling hasad, dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."

Dalam sebuah riwayat,

لَا تَهَاجَرُوْا وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ.

"Janganlah saling menjauhi, dan janganlah sebagian dari kalian menyerobot penjualan sebagian yang lain."

Semua riwayat ini diriwayatkan oleh Muslim, sedangkan al-Bukhari meriwayatkan mayoritasnya.

{1579} Dari Mu'awiyah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّكَ إِنِ اتَّبَعْتَ عَوْرَاتِ الْمُسْلِمِيْنَ أَفْسَدْتَهُمْ، أَوْ كِدْتَ أَنْ تُفْسِدَهُمْ.

"Bila kamu memata-matai keburukan kaum Muslimin, maka kamu telah merusak mereka atau hampir merusak mereka." Hadits shahih, **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

---

[900] Asalnya, "Tidak kepada rupa dan amal perbuatan kalian, akan tetapi Dia melihat kepada hati kalian." Ini adalah kesalahan fatal. Lihat Mukadimah. (Al-Albani). Faidah-faidah Beragam, no. 1.

[901] Yakni, menawar lebih tinggi untuk menipu dan memperdaya orang lain.

﴾1580﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ,

أَنَّهُ أُتِيَ بِرَجُلٍ فَقِيْلَ لَهُ: هٰذَا فُلَانٌ تَقْطُرُ لِحْيَتُهُ خَمْرًا، فَقَالَ: إِنَّا قَدْ نُهِيْنَا عَنِ التَّجَسُّسِ، وَلٰكِنْ إِنْ يَظْهَرْ لَنَا شَيْءٌ، نَأْخُذْ بِهِ.

"Bahwa seorang laki-laki dibawa kepada beliau, lalu dikatakan kepadanya, 'Fulan ini, jenggotnya meneteskan khamar.' Maka Ibnu Mas'ud menjawab, 'Kami dilarang memata-matai, tetapi bila tampak sesuatu bagi kami, maka kami menindaknya'." **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* berdasarkan syarat al-Bukhari dan Muslim.**

[272]. BAB LARANGAN BERBURUK SANGKA KEPADA KAUM MUSLIMIN TANPA ALASAN

Allah تعالى berfirman,

﴿يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱجْتَنِبُوا۟ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa.*" (Al-Hujurat: 12).

﴾1581﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ.

"Jauhilah prasangka karena sesungguhnya prasangka adalah pembicaraan yang paling dusta." **Muttafaq 'alaih.**

[273]. BAB DIHARAMKANNYA MENGHINA KAUM MUSLIMIN

Allah تعالى berfirman,

﴿يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُوا۟ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَآءٌ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۖ وَلَا تَلْمِزُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا۟ بِٱلْأَلْقَـٰبِ ۖ بِئْسَ ٱلِٱسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَـٰنِ ۚ